

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa afiks pembentuk verba dalam bahasa Mongondow terdiri dari prefiks *{i-}* dengan alomorf *{in-}*, *{mo-}* dengan alomorf *{mog-}* dan *{mong-}*, *{mogog-}*, *{noro-}*, *{noyo-}*, *{pino}*, dan prefiks *{po-}*. Infiks *{-im-}*, *{-in-}*, dan *{-um-}*. Sufiks *{-on}*. Konfiks *{i-an}*, *{in-don}*, dan *{kino-an}*. Afiks pembentuk verba dalam bahasa Mongondow juga mengalami proses morfofonemik, baik perubahan fonem, penambahan fonem, maupun peluluhan fonem.

Adapun makna afiks pembentuk verba dalam bahasa Mongondow yakni prefiks *{i-}* bermakna menyatakan suatu tindakan pasif, prefiks *{mo-}* bermakna melakukan (dasar) dan mempunyai (dasar), prefiks *{mogog-}* bermakna melakukan (dasar), prefiks *{noro-}* bermakna melakukan (dasar), prefiks *{noyo-}* bermakna mengalami (dasar), prefiks *{pino-}* bermakna menyatakan suatu tindakan pasif, dan prefiks *{po-}* bermakna menyuruh lakukan (dasar). Infiks *{-im-}* bermakna sedang dalam keadaan (dasar), infiks *{-in-}* bermakna menyatakan suatu tindakan pasif, dan infiks *{-um-}* bermakna dalam keadaan (dasar). Sufiks *{-on}* bermakna akan di (dasar). Konfiks *{i-an}* bermakna menyatakan suatu tindakan pasif, konfiks *{in-don}* bermakna menyatakan suatu tindakan pasif, dan konfiks bermakna tidak sengaja (dasar).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa hal yang menjadi saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menelusuri beberapa afiks yang berfungsi sebagai pembentuk nomina maupun ajektifa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penunjang program pengajaran bahasa daerah itu sendiri maupun pengajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi penutur asli bahasa Mongondow disarankan untuk menggunakan bahasa Mongondow sebagai alat tutur sehari-hari. Hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan dan melestarikan bahasa Mongondow sebagai salah satu aset budaya bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akase H. Hardiyanti. 2014. *Prefiks Dalam Bahasa Mongondow. Skripsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Alisjahbana, S. Takdir. 1954. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Alwi, Hasan, Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2009. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan Kab. Bolaang Mongondow, 2003. *Kamus Bahasa Mongondow Indonesia*. Jakarta: CV. Cakra Media.
- Faidah, Nur. 2017. Afiks Pembentuk Verba Bahasa Buol. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. FKIP Universitas Tadulako.
- Ginupit, Bernard. 2003. *Belajar Bahasa Mongondow*.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun, 2007. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya. Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono, Iyo. 2013. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori dan Sejumpt Problematika Terapannya*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Pateda, Mansoer dan Yannie P. Pulubuhu. 2008. *Linguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional dan Infleksional)*. Singaraja: Refika Editama.
- Ramlan. 1997. *Morfologi (Cetakan Ke II)*. Yogyakarta : CV Karyono.

- Sudaryanto. 1992. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wacana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suhendro, dkk. 2019. Afiks dalam Bahasa Dayak Jangkang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. FKIP Universitas Tanjungpura.
- Sumadi. 2010. *Sintaksis : Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sutawijaya, A, Dkk. 1996. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- To'Umbo, Yeni Margaretha. 2017. Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Pamona. *Jurnal Skripsi*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Wulandari, dkk. 2018. Afiks Pembentuk Verba Bahasa Pendau. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Palu: FKIP Universitas Tadulako.